

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan model *Vector Autoregressive Fractionally Integrated Moving Average* (VARFIMA) diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model VARFIMA dapat diterapkan untuk menganalisis pergerakan harga logam mulia secara multivariat. Dari hasil analisis, model VARFIMA(1, d ,0) dipilih sebagai model terbaik karena memiliki nilai AIC terendah dan memenuhi semua uji diagnostik, diantaranya tidak ada autokorelasi, residual normal, dan model stabil.
2. Berdasarkan hasil analisis, uji kausalitas Granger menunjukkan tidak adanya hubungan kausalitas signifikan antar harga logam mulia. Analisis IRF mengindikasikan bahwa pengaruh *shock* bersifat dinamis namun terbatas pada jangka pendek, dengan respons terbesar terjadi pada periode awal dan mereda seiring waktu. Hasil VD memperlihatkan bahwa variasi harga masing-masing logam didominasi oleh faktor internal, dengan emas memiliki peran relatif lebih besar dalam memengaruhi logam lain, sedangkan paladium menunjukkan

sensitivitas eksternal yang lebih tinggi dari logam mulia lainnya. Dengan demikian, dinamika antar harga logam mulia pada model ini cenderung dipengaruhi interaksi jangka pendek yang tidak berlanjut dalam jangka panjang, dengan dominasi faktor internal pada masing-masing logam.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Mengembangkan pendekatan yang lebih fleksibel dan akurat dalam menangkap dinamika volatilitas antar variabel.
2. Mempertimbangkan pengaruh variabel eksternal melalui pendekatan yang sesuai, agar analisis hubungan antar variabel menjadi lebih komprehensif.

